

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik. Salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi adalah tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura mempunyai empat jenis kelompok besar diantaranya tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman obat (biofarmaka), dan tanaman hias. Saat ini kondisi lahan pertanian semakin berkurang dan pemenuhan kebutuhan masyarakat semakin meningkat mendorong sektor pertanian untuk meningkatkan penerapan pertanian lahan sempit. Sistem lahan sempit yang banyak diterapkan saat ini adalah sistem budi daya secara hidroponik. Salah satu jenis tanaman yang menggunakan sistem budi daya secara hidroponik adalah tanaman sayuran.

Sayuran hidroponik merupakan jenis sayuran yang berasal dari aktivitas pertanian yang dijalankan menggunakan air bernutrisi sebagai medium untuk menggantikan tanah. Sayuran hidroponik ini memiliki keunggulan antara lain ramah lingkungan, lebih higienis, pertumbuhan tanaman sayuran lebih cepat, dan kualitas produk lebih terjaga. Sayuran hidroponik juga memiliki prospek usaha yang baik. Penerapan sistem budi daya secara hidroponik pada tanaman sayuran ini juga dilakukan oleh perusahaan Forest House Bekasi. Forest House Bekasi berdiri pada tahun 2016 di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

Potensi pasar terhadap kebutuhan sayuran semusim kian meluas seiring dengan volume dan kualitas sesuai dengan permintaan pasar. Permintaan akan tanaman hortikultura terutama sayuran kian meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan taraf hidup masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bekasi (2020), pada tahun 2019 Kecamatan Jatiasih memproduksi sayuran kangkung sebanyak 220,00 ton dan tanaman kangkung ini merupakan produksi terbesar di Kota Bekasi yaitu sebanyak 4.006 ton dengan luas panen sebesar 574 ha. Produksi tanaman sayuran semusim menurut jenis tanaman pada tahun 2018-2019 di Kota Bekasi (Ton) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tanaman sayuran semusim di Kota Bekasi (Ton) pada Tahun 2018-2019

No	Komoditas	Tahun (ton)	
		2018	2019
1	Bayam	3.532	3.863
2	Cabai besar	9	-
3	Cabai rawit	4,30	52
4	Jamur	655,5	405
5	Kacang panjang	12,8	59
6	Kangkung	4.220,6	4.006
7	Ketimun	4,7	25,8
8	Sawi	1.840,5	1.895,2
9	Terung	31,8	42,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi (2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat salah satu produksi tanaman sayuran semusim yang mendominasi di Kota Bekasi adalah jenis sayuran kangkung. Kangkung berada di posisi pertama sebanyak 4.006 ton dari sembilan jenis sayuran semusim yang ada di Kota Bekasi. Selain itu, data permintaan dan penawaran pada Forest House Bekasi pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data total permintaan dan penawaran Forest House Bekasi pada Tahun 2020

No	Komoditas	Permintaan (kg)	Penawaran (kg)	Selisih (kg)
1	Kangkung	1.300	1.200	100
2	Caisim	550	600	50
3	Pakcoy	3.400	3.000	400
	Jumlah	5.300	4.800	550

Sumber: Forest House Bekasi (2021)

Permintaan yang kian menurun akibat pandemi *Covid-19* menyebabkan adanya selisih pada permintaan dan penawaran. Hal ini menjadi salah satu peluang pasar bagi Forest House Bekasi terhadap peningkatan produksi sayuran semusim, baik secara kuantitas maupun kualitas. Selain itu, kesadaran konsumen dalam memilih hasil produksi dalam mencari produk dengan nilai tambah terhadap manfaat kesehatan, berpenampilan menarik atau segar, dan harga yang rasional menjadi salah satu tantangan bagi Forest House Bekasi untuk mengembangkan sebuah produk yaitu *bucket* sayuran hidroponik. Hal tersebut didukung dengan kondisi pandemi *Covid-19* saat ini mengakibatkan aktivitas masyarakat menjadi terbatas dan perubahan pola hidup yang lebih sehat pada masyarakat. Adanya pengembangan bisnis *bucket* sayuran hidroponik ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan pada Forest House Bekasi dan meningkatkan nilai tambah pada produk sayuran Forest House Bekasi.

1.2 Tujuan

Penulisan laporan Kajian Pengembangan Bisnis *Bucket* Sayuran Hidroponik Pada Forest House Bekasi terbagi menjadi dua tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis dengan identifikasi faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal pada Forest House Bekasi.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada Forest House Bekasi.